

**DIGITALISASI NOTASI DAN PEMBUATAN *E-BOOK*
GUNA MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN *E-LEARNING***

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN TERAPAN



Ketua

Sukamso, S.Kar., M.Hum.
NIDN. 0017035803

Anggota

Ananto Sabdo Aji, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0013109401

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023.17.2.677542/2022
tanggal 17 November 2021

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Pengabdian Kepada Masyarakat Karya Seni
Nomor: 757/IT6.2/PT 01.04/2022

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA
NOVEMBER 2022**

Abstrak

Dalam rancangan penelitian ini akan membuat notasi yang semula sifatnya analog atau print out menjadi digital yang dapat diakses dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. Pembuatan notasi digital ini tentunya akan mendukung pembelajaran secara *e-learning*, di mana metode pembelajaran berbasis teknologi. Langkah ini merupakan langkah guna mendukung program pemerintah terkait penerapan era 4.0. Dengan adanya notasi digital maka nantinya mahasiswa akan dapat mengakses notasi untuk pembelajaran dapat dengan mudah, karena selama pandemi ini salah satu kesulitan mahasiswa adalah dalam hal mengakses sumber salah satunya notasi. Rencana penelitian ini nantinya akan mendigitalisasi notasi pada materi gending-gending bedaya dan srimpi.

Kata kunci: digitalisasi; *e-book*; notasi



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan keagunganNya telah memberi kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian yang berjudul **“Digitalisasi Notasi Dan Pembuatan E-Book Guna Meningkatkan Pembelajaran E-Learning”**. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan penelitian ini, pihak-pihak yang dimaksud di antaranya:

1. Dr. Sunardi., S.Sn., M.Sn, selaku Ketua LPPMPP Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk mengikuti penelitian ini.
2. Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Karawitan yang banyak telah memfasilitasi dan mengijinkan untuk mengikuti penelitian ini.
3. Segenap Dosen Jurusan Karawitan yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
4. Seluruh Narasumber yang bersedia meluangkan waktu untuk menjadi bagian penelitian ini.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, mendukung, memberi motivasi dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis senantiasa membuka diri untuk mendapatkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar laporan penelitian ini semakin baik.

Surakarta, 9 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III. METODE PENELITIAN.....	4
BAB IV. ANALISIS PENELITIAN.....	5
BAB V. LUARAN PENELITIAN.....	
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	8

BAB I PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran e-learning adalah terobosan baru yang dipakai pada aktivitas belajar mengajar. Pada dasarnya e-learning adalah konsep atau metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Di samping itu, para ahli pendidikan mendefinisikan elearning menjadi proses pembelajaran jarak jauh menggunakan menggabungkan prinsip pembelajaran yang dipadu menggunakan teknologi. Atau menggunakan istilah lain, sistem pembelajaran menitikberatkan dalam rendezvous tatap muka pribadi antara peserta training & guru pada pada kelas. Melainkan, melalui proses digital yang bisa diakses pada mana saja dan kapan saja.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dari *e-learning*. Karakteristik pertama, apabila kita merujuk dari segi epistimologi atau bahasa secara harfiah dari *e-learning* sendiri yang berarti pembelajaran elektronik atau *online* maka bisa dikatakan metode ini memanfaatkan jasa teknologi elektronik dan digital.

Karakteristik berikutnya dari *e-learning* adalah mengenai bahan ajarnya. Bahan ajar dalam *e-learning* biasanya berupa bahan ajar yang bersifat mandiri dalam bentuk digital. Kemudian, bahan tersebut disimpan dalam sebuah sistem komputasi. Artinya, bisa diakses oleh para pengajar maupun peserta pelatihan di mana saja dan kapan saja. Tidak hanya itu saja, karakteristik *e-learning* dapat memanfaatkan jadwal pembelajaran, membuat kurikulum dan sistem administrasi pendidikan yang bisa diakses setiap saat melalui jaringan komputer.

Dampak dan manfaat *e-learning* dapat dirasakan oleh semua pihak. Terlebih lagi untuk perguruan tinggi. Di antaranya adalah memberikan kemudahan bagi para mahasiswa dalam mendapatkan materi yang optimal. Sementara bagi para pengelola pembelajaran, manfaat *e-learning* dapat memantau perkembangan peserta dengan mudah dan cepat.

Mahasiswa dapat mengakses materi *e-learning* dengan mudah, semua materi yang dibagikan tersebut berbentuk digital. Hal ini akan memberikan dampak yang sangat positif bagi para mahasiswa. Mereka bisa mengakses materi dengan

mudah, di mana saja dan kapan saja dan memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing individu.

Mahasiswa juga seringkali kesulitan dalam menentukan waktu belajar yang tepat. Terlebih jika mereka harus memilah-milah materi apa yang harus dipelajari dengan cara konvensional. Dengan adanya *e-learning*, maka peserta dapat dengan fleksibel menentukan waktu belajar mereka. Sebab, metode *e-learning* dilengkapi dengan berbagai ragam fitur yang bisa digunakan.

Kemudian, *elearning* memberikan kemudahan dalam hal akses. Di sini baik para pengajar maupun mahasiswa dapat berinteraksi secara intens di mana saja dan kapan saja. Peserta bahkan dengan mudah mengulang materi pembelajaran ketika mereka belum memahaminya dengan baik.

Bagi pengajar, kehadiran e-learning juga dapat digunakan untuk melacak atau memantau kemajuan peserta pelatihan. Terutama dalam performa materi yang diberikan. Di sini, pengajar dan pengelola pembelajaran dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar. Misalnya, jika ada peserta yang gagal dalam ujian, di sini guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya.

E-learning juga menyediakan pelaporan dan analisis masalah peserta. Dari sini, pengajar nantinya dapat mengevaluasi apa yang perlu ditingkatkan dan diterapkan pada peserta dalam hal metode yang tepat.

Manfaat terakhir menggunakan e-learning adalah penghematan biaya. Untuk lembaga pendidikan, manfaat khusus adalah kemampuan untuk mengurangi biaya pelatihan. Semuanya dilakukan secara online, meminimalkan biaya tambahan lainnya seperti kelas tradisional. Contohnya adalah biaya pencetakan ruang kelas, akomodasi, atau materi pembelajaran. Ini karena semua materi tersedia dalam format digital.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *elearning* dapat memberikan manfaat terbaik bagi para peserta maupun para pengajar. Oleh karena itu untuk mewujudkan pembelajaran *e-learning* yang berkualitas diperlukan bahan ajar atau notasi yang sudah ditransformasikan ke dalam format digital. Dalam rancangan penelitian ini akan mendigitalisasi notasi dengan materi gending bedayan dan srimpi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

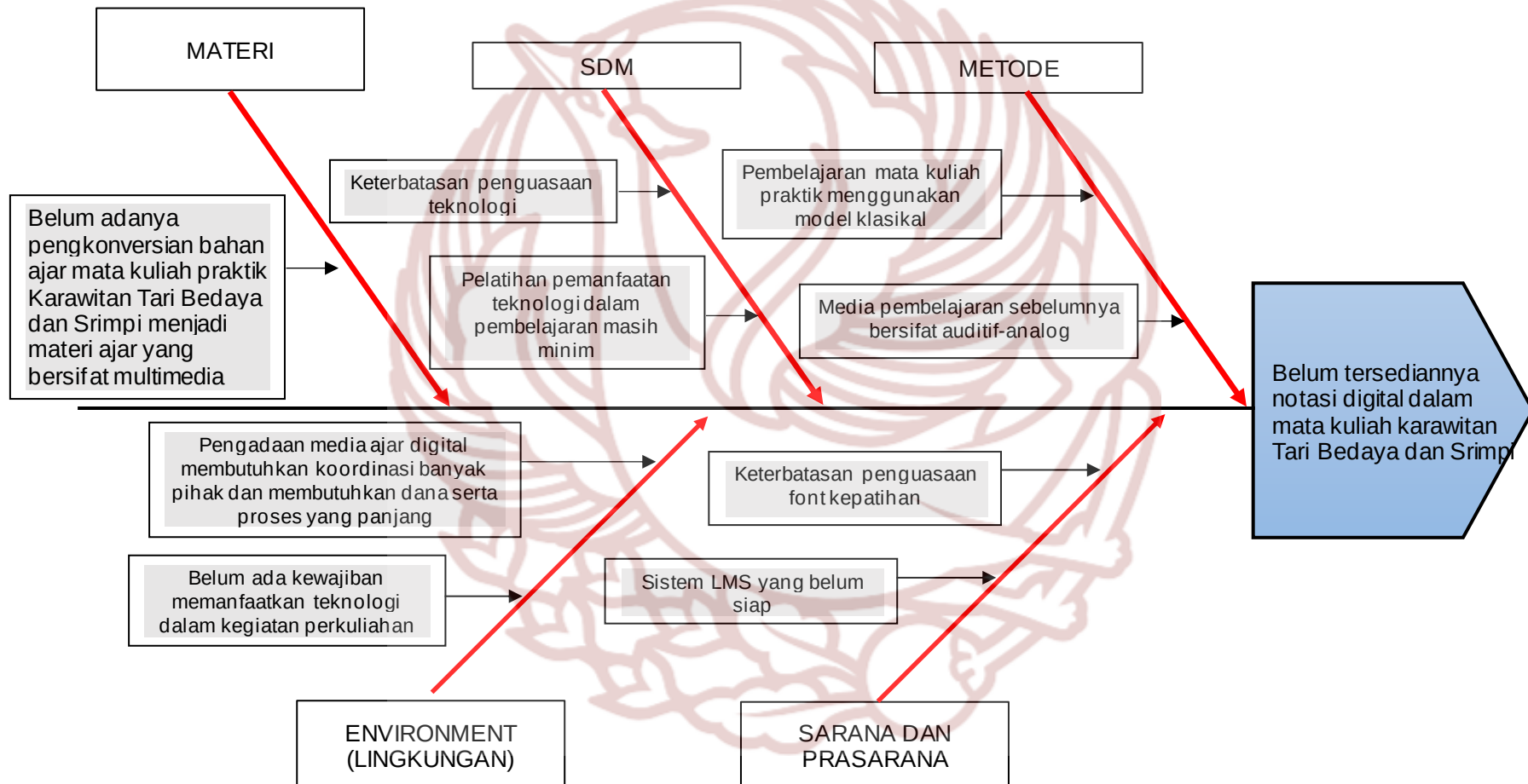
Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah berupa kerja *review* tentang pustaka baik buku, hasil penelitian, artikel dengan meninjau pada metode, cara kerja, pendekatan, analisis, yang digunakan peneliti terdahulu. Peneliti diharapkan mampu mewujudkan satu perspektif yang berbeda dari peneliti terdahulu sehingga lahir paradigma baru. Berikut pustaka-pustaka yang secara langsung terkait dengan kajian peneliti.

“Notasi Titalaras Kendangan” buku oleh Martopangawit (1972). Dalam buku ini dijelaskan macam-macam notasi kendangan gaya Surakarta, mulai dari struktur *gangsaran*, *ketawang*, *ladrang*, *mérong kethuk kerep*, *mérong kethuk arang*, *inggah 4*, *inggah 8*, kendangan garap pakeliran hingga gending-gending yang memiliki istimewa (*pamijen*). Tetapi dalam buku ini masih bersifat analog dan masih berwujud manuskrip atau tulisan tangan yang belum bisa aksesibel, buku ini juga tidak diproduksi secara umum dan hanya bisa didapatkan ditempat tertentu khususnya di perpustakaan jurusan Karawatian ISI Surakarta.

“Gending dan Sinden Bedaya Serimpi” buku oleh Martopangrawit (tt). Dalam buku ini dituliskan gending-gending dengan garap bedaya dan serimpi, buku ini juga menjadi salah satu acuan dalam pembelajaran gending bedaya srimpi. Buku ini juga masih hasil tulisan manuskrip yang sulit diakses dan sulit dibaca. Buku ini nantinya menjadi salah satu acuan dalam mendigitalisasi notasi pada materi bedaya dan srimpi.

“Gending-gending Jawa Gaya Surakarta” buku oleh Mloyowidodo (1976). Buku ini merupakan buku hasil penggandaan beberapa kali. Dalam buku ini dituliskan gending-gending jawa gaya Surakarta dalam format *balungan* gending saja (tidak termasuk vokalnya). Notasi pada buku ini cukup lengkap, tetapi permasalahannya masih sama yaitu buku ini masih hasil manuskrip dan sangat sulit diakses karena penyebaran buku ini bersifat lokal. Buku ini nantinya juga dijadikan acuan dalam mendigitalisasi notasi pada materi bedaya dan srimpi.

BAB III METODE PENELITIAN



Gambar 1. Analisis Sebab-Akibat Masalah Menggunakan Diagram *Fishbone*

Dalam penelitian ini merupakan penerapan teknologi digital dalam pembuatan notasi berbentuk e-book, pengkonversian notasi tidak serta merta menulis kembali notasi-notasi yang sudah ada, perlu dilakukan mencari referensi dan sumber yang validitasnya teruji, penulisan juha harus merepresentasikan garap dari gending-gending yang akan diketik dengan font Kapatihan, dalam contoh penggunaan diakritik sangat penting sekali dan sangat membantu dalam mahasiswa nantinya membaca atau menyajikan. Kasus yang banyak terjadi di dalam proses belajar mengajar adalah masih banyak notasi yang secara sumber dan kredibilitasnya masih dipertanyakan, notasi yang masih “gundul” tidak adanya diakritik menjadikan kata-kata dapat multi tafsir sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dan banyak kesalahan dalam membacanya. Minimnya sumber tertulis maupun sumber audio menjadikan penulis harus lebih selektif dan kerja ekstra untuk mendapatkan sumber yang terpercaya guna kelancaran konversi notasi dari analog menjadi digital.

BAB IV

ANALISIS HASIL

Penelitian ini merupakan bentuk tranformasi dari notasi yang bersifat analog atau berwujud buku, ditransformasikan ke dalam bentuk elektronik book atau buku digital. Dengan mentransformasikan buku ke format digital tentunya dapat memberikan dampak yang positif, dikarenakan dapat diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga dalam keperluan kegiatan belajar mengajar tidak akan menjadi problem untuk referensi mahasiswa. Situasi pasca pandemi covid-19 yang belum stabil dikawatirkan akses mahasiswa ke perpustakaan masih terhambat, sedangkan keberlangsungan belajar mengajar tidak dapat ditunda, artinya kita harus beradaptasi dengan situasi yang seperti ini. Maka diperlukan terobosan baru dengan salah satunya yang telah dilakukan pada penelitian ini, yaitu pendigitalisasi notasi untuk memudahkan mahasiswa mengaksesnya.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pendigitalisasi notasi yang pertama adalah mencari dasar notasi dengan sumber yang terpercaya, notasi tersebut sebelum ditranformasikan kedalam bentuk digital akan dicek kebenarannya terlebih dahulu kepada narasumber-narasumber yang ahli dalam bidangnya, setelah mendapatkan notasi yang benar-benar dapat dipertanggung jawabkan maka baru masuk proses tranformasi ke digital, dengan cara diketik menggunakan font kepatihan, setelah semua sudah diketik kemudian dikonversi dalam format PDF, hal ini bertujuan agar nantinya notasi dapat diakses oleh semua mahasiswa dengan semua perangkat yang mendukung, karena jika tidak dikonversi dalam format PDF maka file hanya bisa dibaca oleh pengguna yang memiliki font kepatihan saja.

Hasil notasi yang sudah dikonversi ke format PDF kemudian diunggah dalam LMS yang sudah disediakan dari ISI Surakarta, hal tersebut dikarenakan untuk

membatasi kebocoran data ke masyarakat umum, karena hasil dari penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa lingkup ISI Surakarta maka perlu proteksi supaya data hanya bisa diakses oleh mahasiswa aktif ISI Surakarta khususnya prodi Karawitan.



BAB V LUARAN PENELITIAN

Berdasarkan metode dan analisis data, maka Berikut kami paparkan hasil dari pendigitalisasi notasi khususnya garap bedhayan gaya Surakarta yang dapat digunakan sebagai referensi matakuliah karawitan tari bedhaya dan srimpi.

Gendhing Bedhayan Duradasih

Pathet maju saha mundur beksan laras slendro pathet manyura.

3 3 3 3 3, 3.2 2 2 2 2 1.2
Prap-tå du-ta-ning sang Nå - rå Di - pa - ti kang,

3 3 3, 3 356 6.53.21
Hyang Ar-kå su - mu - rup

3 3 3 3 3.5 3.2 3.21.6
ti - nu - ding mang - ra - mènng o,

i i i, i 1.23 2.16.53,
su - då - må su - ma - put,

i i i i i 6.1, 2.16.53
su - då - må su - ma - put, o

3.5 6 6 6 6 5.6, 2 2 2 2 2 1.2
sang Dwi mår - trå le - pas Sang Dwi mår - trå le - pas

3 3 3 3, 3.56 6.53.21
E - kå Ro Lu mi - yat,

3 3 3 3 3.2 2, 3.21.6
mur - cå nènng pa - du - tan, o

1 1 1 1 1.23 2.16.53
mur - cå nènng pa - du - tan

Duradasih, Ktw. Gd. kt 2 kr. Lrs. pl. pt. Lima, dados

Merong kt. 2 kr. Lrs. sl., pt. My. (gendhing Kemanak)

Buka Celuk:

. 3 5 5 . 6 5 3 5 3 2 1
 Du- ra da -

1 . 1 . 1 1 . . 1 . 1 . 1 1 .2(5)
 sih ka - di - si na - wung as-ma - ra

Merong Ktw. Gd. Kt 2 kr.

. . . 6 1 1 6 1 . 1 1
 as - ma - ra

. 2 . . 3 5 (5)
 Du - ra

. 6 . 5 3 . 5 3 2 1
 da

1 . 1 . 1 1 . . 1 . 1 . 1 1 .2(5)
 sih ka - di - si na - wung as-ma - ra

. . . 6 1 . 1 6 1 . 1 1
 as - ma - ra

. 6 . 6 $\overline{23}$. (1)

La - mèng gu -

3 . . 2 . . $\overline{355}$. . 1 1 . . $\overline{.5}$.

nà ma - lu a -

5 . . 5 5 . . 6 $\overline{1}$. . $\overline{23}$ (1)
lam da - lu ar - sà

. $\overline{3}$. $\overline{12}$. $\overline{31}$ $\overline{265}$ $\overline{45}$
da - lu ar - sà

. 6 . $\overline{565}$ $\overline{65}$ (3)
Wê - las mà -

3 . . $\overline{235}$. . 5 5
rà wa - wê - kas

5 . . 5 5 . . 6 $\overline{1}$. . $\overline{23}$ (1)
sé - bà ri lu - ngà

. $\overline{3}$. $\overline{12}$. $\overline{31}$ $\overline{265}$ $\overline{45}$
bà ri lu - ngà

$\underline{5} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{5} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot}$ $\underline{5} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{6\dot{1}} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\dot{2}\dot{3}(1)}$
a - mong kun - ja - na
 $\underline{\cdot} \quad \underline{\dot{3}} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\dot{1}\dot{2}} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\dot{3}\dot{1}} \quad \underline{\dot{2}65} \quad \underline{45\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot}$
 mong kun - ja - na
 $\underline{2\cdot}$ $\underline{2} \quad \underline{35\cdot} \quad \underline{(1)}$
 Na - **dyan pa** -

$\underline{5} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{6} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{5} \quad \underline{3} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{5} \quad \underline{3} \quad \underline{2} \quad \underline{1}$
pa na -
 $\underline{1} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{1} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{1} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{1} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{1} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{1} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{2(5)}$
 nging ing - sun mak - sih a - sih
 $\underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{6\dot{1}} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{1} \quad \underline{6\dot{1}\cdot} \quad \underline{1\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot}$
a - a - sih
 $\underline{6\cdot}$ $\underline{6} \quad \underline{23\cdot} \quad \underline{(1)}$
 lu **tan ar** -

Ngampat seseg menuju ke Merong kethuk 2.

$\underline{3} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{2} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{355} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{1} \quad \underline{1} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{5\cdot}$
sa **ar-sa** tu -
 $\underline{5} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{5} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot}$ $\underline{5} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{6\dot{1}} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\dot{2}\dot{3}(1)}$
mi - **beng** **am** - **ba** - **ra**
 $\underline{\cdot} \quad \underline{\dot{3}} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\dot{1}\dot{2}} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\dot{3}\dot{1}} \quad \underline{\dot{2}65} \quad \underline{45\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot} \quad \underline{\cdot}$
 beng am - **ba** - **ra**

. 6 . 56 5 65 (3)
 Pu - put pa -

3 . 2 35 . . 5 5
 ti tan kon - dur

5 . . 5 5 . . 61 . . 23 (1)
 a - dar - bé kar - sa

3 12 31 265 45
 dar - bé kar - sa

Malik Slendro, Merong Kethuk 2 kerep, Kendhang I Pelog

. 2 2 2 2 2 56 . 6 56 ()
 Da - lu kangen kang a - la -

6 1 1 . . 61 6
 lis da - lu

53 3 3 3 3 3 . 2 . . 3 5 3 . 2
 kangen kang a - la - lis ra -

2
 dèn

Ladrangan Kendhang I (Pelog)

|| 6 . . . 6 5 6 ¹ . . 1̇2 6 . 5 . 3̇53̇
 ngā
 wā
 . . 55 . 3 . 5 . 3 . 5 . 3 3 2 (3)
 si - ra lu - ngā si - ra lu -
 ku - mā- wā- wā ku - mā-wā -
 3 . . 5 . 6 1̇6 6 . . . 3 3 . . . 2 2
 ngā k_a - wu - lā - k_a
 wā a - mi - trā wong
 . . 33 . 3 . 3 . 2 . 1 . 2 121 . 6(6)
 ri k_an- tā - k_a as - mā yu - dā
 su - k_a muk- ti jam- bu a - las
 . 1 . 21 . 21 . 612 . 2 . 31 . 2 1 . 612
 as - mā yu - dā as - mā yu - dā jam-
 bu a - las jam- bu a - las

Ngampat seseg tunuju suwuk wonten rambahan kaping kairi)

. . 3 . 3 . 3 . 2 . 1 . 2 121 . 6(6)
 mā- nyu- rā ku - dā waski - thā
 jem - pā - nā munggwèng di-rā - tā

$\begin{array}{c} \cdot \quad \overline{1} \quad \overline{.21} \quad \overline{.2} \quad \overline{1} \quad \overline{.612} \\ \text{sun} \quad \text{gu} - \text{bèl} - \text{lả} \text{ka} \\ - \text{pok} \quad \text{mả} - \text{rả} \end{array}$
 $\begin{array}{c} \cdot \quad \overline{2} \quad \overline{.31} \quad \overline{.21} \quad \overline{.612} \\ \text{sun} \quad \text{gu} \text{ka} - \text{bèl} - \text{lả} \\ - \text{pok} \quad \text{mả} - \text{rả} \end{array}$

$\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \overline{3} \quad \cdot \quad \overline{3} \quad \cdot \quad \overline{2} \quad \cdot \quad \overline{1} \quad \cdot \quad \overline{6} \quad \cdot \quad \overline{5} \quad \overline{1} \quad \cdot \quad \overline{.2} \quad \overline{6}^{\text{swk}} \\ \text{ang-} \quad \text{rả} - \text{sả} \quad \text{du} - \text{du} \quad \text{sa-sả} - \text{mả} \\ \text{a} - \text{mi} - \text{trả} \quad \text{wong} \quad \text{tạ} - \text{pa} \text{lả} - \text{nả} \end{array}$

$\begin{array}{c} \cdot \quad \overline{1} \quad \overline{.21} \quad \overline{.21} \quad \overline{.612} \quad \cdot \quad \overline{2} \quad \overline{.31} \quad \overline{.21} \quad \overline{.6} \quad \overline{12} \\ \text{sun} \quad \text{gu} - \text{bèl} - \text{lả} \quad \text{sun} \quad \text{gu} - \text{bèl} - \text{lả} \end{array}$

 $\begin{array}{c} \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \cdot \quad \overline{3} \quad \cdot \quad \overline{3} \quad \overline{56} \quad \cdot \quad \overline{6} \quad \parallel \\ \text{Ku} - \text{mả-wả} - \end{array}$

Pathet Jugag, laras slendro pathet manyura.

Kinathi Duradasih, Ktw, laras slendro pathet Manyura. Buka: Celuk:

. ī .2̣ 6 .5 5 .3 3 .55 6 5 .3 6 .5 (5)

Sā yā ne- ngāh dèn- nyā a - dus

3 3 . . 3 3 5 3̣ . 6 3 5 6 ī 2̣ (ī)

.3 .̣ ī ī
andhé

. . ī . . ī 2̣ 6 5̣ 3 3 1 2 5 3 2 (1)

.̣ .̣ .̣ .̣ .̣ 2̣ 6 .56 3 3 1 2 3 2 .3 1
Lā-rā la - ra - né ki - nan - thi

|| 5 5 . . ī 6 5 3̣ . 2 . 1 . 2 . (6)

.̣ .̣ .5 .6 6 6 .53 3̣ .22 .31 .21 .̣ 6 ka -
srêg ron - ning ta - ra - té - tun - jung mé
- rut nga- nan ngé - kon- tal pa - tê -
lès - an kén -

2 1 2 3 2 1 2 6̣ 2 1 2 3 2 1 2 (6) 6 .
.̣ .̣

bang
ring
tir

2 2 . . 2 2 3 [^]2 . 3 . 2 . 1 2 ⑥
 . . 6 12 2 2 2 2 233 .22 . . i 6
 ka-srêg roning ta-ra- té bang andhé -
 tunjung mérut ngan ngéring andhé - kotal
 pa-tê - lês- an kénfir andhé -

. . 6 . 6 i 6 [^]5 3 3 1 2 5 3 2 ①
 . . . i .612 6 56 3 3 1 23 3 2 .3 1
 ti -nub-ing ma-ru- tá ké - ngis dê-
 lèg nyà angrong ing sê - là
 ri-nangsang rangsang tan kê- nâ

5 5 . . i 6 5 [^]3 . 2 . 1 . 2 . ⑥
 . . 5 .6 6 6 53 3 .22 .31 .21 . 6 ka -
 gyat dé- ning i - wak mo - lê - lu -mut
 -é a - nga - ling - ci - nandhak can -
 dhak nging- gat -

2 1 2 3 2 1 2 ⁶ 2 1 2 3 2 1 2 (6)

6
lah
ngi
ti

2 2 . . 2 2 3 ² . 3 . 2 . 1 2 (6)

. . 6 12 2 2 2 2 233 .22 . . i 6

ka- gyat déning i - wak molah andhé lê - lu
- mut-é a - nga - ling-i andhé ci-nandhak
candhak nginggati andhé



Ngampat seseg tumuju sirep

. . 6 . 6 ⁱ 6 ⁵ 3 3 5 . ⁱ 6 5 (3)

. . . ⁱ . 612 6 56 3 35 5 . 6 565 . 33

a- mangsà kala - lar ke - li
ka-yu a-pu-né a-na- nar

. . 6 1 2 3 ⁵ ³ 5 5 6 5 3 5 6 (5)

. . 21612 . 33 . 3 . 55 . 65 . 36 . 55

a - mang - sà ka - la - lar kè - li
ka-ta - wèng un - thuk - é wa - rih

3 3 . . 3 3 5 ³ 6 ⁱ 6 5 ⁱ 6 5 (3)

. 33

andhé (*sirep*)
andhé

5 5 . . 5 5 6 5̂ . 6 . 5 . 6 i̇ ⑥
 . . 5 5 5 5 5 5 5̄66̄ .5̄5̄ . 6 i̇ 6

a - mǎngsǎ ka-la- lar kè-li andhé
ka-ta-wêng unthuké warih andhé

. . 6 . 6 6 3 2̂ 3 1 2 . 5 3 2 ①||
 3 2 3 1̄2̄2̄ .3̄ 3 2̄ .3̄1̄

Ganggêng i- rim i- rim a - rum
 (Udhar) Ki-nan-thisi-dha - dhal ba- nyu

Surwuk:

→ . . 6 . 6 i̇ 6 5̂ 3 3 1 2 5 3 2 ①
 . . . i̇ .6̄1̄2̄ 6̄ 5̄6̄ 3 3 1̄ 2̄3̄ 3 2̄ .3̄1̄
 pan gi - na-yuh ga- yuh tu - nǎ

5 5 . . i̇ 6 5 3̂ . 2 . 1 . 2 . ⑥
 . . 5̄ .6̄ 6̄ 6̄ 5̄3̄ 3̄ .2̄2̄ .3̄1̄ .2̄1̄ .6̄ .
 a - mu-yêng mǎ- dya- ning wa -

6̇

rih

GENDHING SRIMPEN ANGLIR MENDHUNG

1. *Pathet Barang Ageng (Kanggé majeng lan munduripun beksan
Bedhaya & Sarimpi ing Karaton Kasunanan Surakarta)*

A. Pathet Wantah

7 7 7 7 7 7 7 7 7 65 6765 565 3 23.2.7
Ka-ro-ré-yan, kang a - gè- lung ma - yang mê - kar, o

3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 35.66 7.65.323.2.7
nyi-rig nyong-klang, Ku-da-né dèn can-dhêt mi - ré, o

72 2 23.2 765.65.3, 72 2 2 2 2.3 72 7
mi - ré mén - tar, to - yâ krês-nâ ing la - ut - an

B. Pathet Ngelik

67 7, 72 7.6 7 27.65, 677 7 7 765, 6.765 56.5 3.2
êng-gih, mi ré mén-tar, to-yâ krês-nâ ing la - ut - an,

56 6 6 6, 67 7.65 3.567 5.653.2,
li - ring-i - ra a - nê - lah - i

Umpak-umpakan: 56 232 56 232

67 7, 72 7.6 7 27.65.65.3, 3 3 3 3 3 3, 3.56 6
ênggih, pa-trêm sa-wung, ga-lu-gâ pamatut ra - ga,

$\underline{7.65.323.27},$ $\underline{7} \quad \underline{7} \quad \underline{72} \quad \underline{7} \quad \underline{23} \quad \underline{276} \quad \underline{53} \quad \underline{3} \quad \underline{767}$ $\underline{2}$
 o (Umpak-umpakan Rebab)

2 2 2 2, 2 2 2 2 $\underline{23}$ 3, $\underline{72} \quad \underline{7}$
 pi - rã ji - né ru-sak - é sê - si - nom - i - rã,

C. Pathet Onengan

5 5 5 5 5 5 5 5 $\underline{567}$ $\underline{7.6535.6.532}$
 ra- ngu ra- ngu no- lih ma-rang gar - wã

2 3 5 5 5 $\underline{567}$ $\underline{7.6535.6.532.327}$
 wi- rang-rong sru- ma-nga- rang

$\underline{72}$ 2 2 2 2 2 2 2 2 2 $\underline{23}$ $\underline{7.65}$
 la- yo- ni- rã mi- rah a- di kang mi- nang - kã

$\underline{72}$ 2 2 2, 2 2 2 2 $\underline{2.3432}$ $\underline{34},$ $\underline{232}$ $\underline{76},$
 ji- mat ing prang pa- mu-lih - é rěh as- mã- rã

$\underline{7},$ $\underline{27.65},$ $\underline{3.276.5}$
 O O

*Anglir mendhung, kêtawang gendhing, kt. 2 kèrep (Kemanak)
 laras pelog pathet barang*

Buka celuk;

. 3 5 5 .3 3 .7 (7)
 Ang- lir mên-dhung

|| 2 7 . 6 5 6
 kang
 ing -

6 . . 5 67 . . 67 (.)
 wa - dya kang
 - pa -

7 . .672 3 2 . 7 5 6
 ba -
 ngan -

. 7 6 . 56 5 35 (3)
 la di - wus ta - ta
 ka Na - ta

. . 23 2
 35 . . 35 (.)
 a Kan -

5 . . 6 7 7 . . 67 .
 glar - sa
 jêng - Sri

5 . . 6
dah
ta

. . . 5 7 . 5 6 . 5 353
né - ka war - na
bi - nu sa - nan

. . 232 5 5 . 6 756
ti - non mu
rub

. . 565 . 65 32 35 3 3 . 235
a - sri a - di

.
3
lir
su-

. 5 3 . 2 727
Si -
nar -

7 6 . . . 5 . . 353
nga lo - dra
gu - mé - byar

. . . 2
 35 . 5 35 0
 sa - da -
 pra - ba -

5 . . 6 7 7 . . 67 0
 ya go -
 wa né

7 . . 6 7 6 5 5 . . 35 0
 long pi -
 nê lah -

5
 pit
 i

. 3 5 5 3 3 7 7 0 0
 Swa ra - Na - ta

Seseg

.
 7 . 7 7 6 7
 Ti - nona -

7 . 7 2 3 5 3 23 2
 sri Eng-gih



$\dot{2}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{7}$ $\underline{7}$ $\underline{6}$ $\underline{5}$ $\underline{5}$ $\underline{\quad}$ $\underline{7}$ $\underline{6}$ $\underline{\quad}$ $\underline{5}$ $\underline{35}$ (3)
 duk lu - wih

$\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{7}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{7}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{7}$ $\underline{6}$ $\underline{5}$
 wi - sik - an

$\underline{5}$ $\underline{\quad}$ $\underline{3}$ $\underline{5}$ $\underline{6}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{7}}$ $\underline{5}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{6}$ $\underline{5}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{6}}$ (2)
 Na - ta ing ba - la

$\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$

$\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{3}}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{2}}$ (3)
 kang sa - tri - ya

$\underline{\quad}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{7}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{35}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{3}}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{7}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{7}$ $\underline{6}$ $\underline{5}$

$\underline{\quad}$ $\underline{6}$ $\underline{2}$ $\underline{3}$ $\underline{5}$ $\underline{5}$ $\underline{6}$ $\underline{2}$ $\underline{\quad}$ $\underline{3}$ $\underline{5}$ $\underline{5}$ $\underline{3}$ $\underline{6}$ $\underline{5}$ (3)
 man-cur kang cah - ya a - wê - ning

$\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{23}$ $\underline{2}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{3}}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{\dot{1}}$
 Wong a

$\underline{\quad}$ $\underline{\dot{2}}$ $\underline{5}$ $\underline{5}$ $\underline{\quad}$ $\underline{5}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{5}$ $\underline{\quad}$ $\underline{6}$ $\underline{6}$ $\underline{\quad}$ $\underline{\quad}$ $\underline{7}$ (5)
 gung a - ga - wé mul - ya

.
 2̇ . 3̇ . 2̇ (3̇)
 tu - lus - ê - na
 . 2̇ 7̇ 2̇ 7̇ 7̇ . . 7̇ 7̇ 2̇ 7̇ 2̇ 7̇ 6̇ 5̇
 muk- ti sa - ri a - wi - ba -
 5 . 3̇ 5̇6̇ . 6̇ 7̇ 5̇ . . 5̇6̇ 5̇ . 3̇ 5̇ . 6̇(2̇)
 wa tu - lus a - su - ka wir - ya - a

Ketawang Langen Gita

Buka: Celuk

Sri Na - rên - dra

kang mi - nul - yèng ja - gad ra - ya

ba - bo ja - gad ra - ya

|| . 2 . 3 . 2 . 7 . 2 . 3 . 7 . ⑥
 23 2.72327 7 7
a - dèn a - dèn an-dhé

7 7 . . 7 7 6 7 2 2 . 7 6 5 2 ③
 7.672 . . 2327 .675 .653
ba - bo Ta was pi - ta
Mar- di ba - sa
Tam-bah ca - cah
Em- pu sên -dhang
Si - sa bra - ma

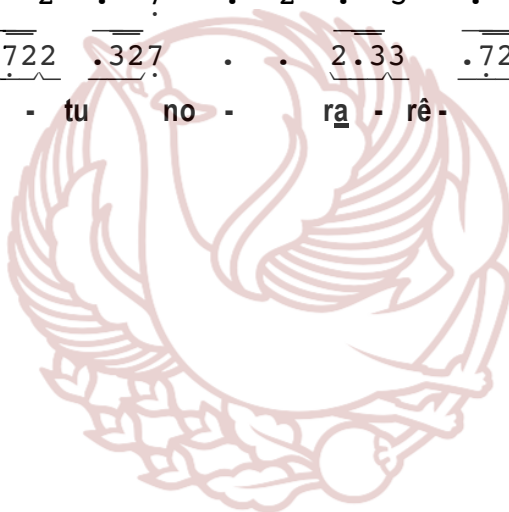
. . 3 5 6 7 5 6 3 5 6 7 6 5 2 ③
 . . 3 56 . 7 5676 . 2 2327 .675 .653
dar-pa dri- ya wis-nu gar - wa
wêng-ku sa - lu wê- lut wi - sa
sêm-bi- lang ta - ji sê - pa - sang
a - ri pra - bu Gên-dra - ya - na
a-ran - é Em - pu Ma - du - ra

2 2 . . 6 7 2 3 . 7 3 2 . 7 5 ⑥
 .2 2 .232 .232.77233 . 7 7232 . 3.22.36
 mur-wèng gi-ta kar-sa da - lêm Sri Na - rén-dra
 kar-ya wu-lan wê-wa- ton - é wong nga- wu - la
 mang-ka pé-ling ma-rang wa- dya kang lê - lé - dha
 su-pa-yan-tuk su- dar - sa - na kang pra- yo- ga
 wong nga-wu-la ing Ra- tu no - ra - rê - ka - sa

. 2 . 3 . 2 . 7̣ . 2 . 3 . 7̣ . 6||
 23 2.72327 . . 2.33 .722 3276
 ba - bo ba - bo mur-wèng gi- ta
 kar - ya wu- lang
 mang-ka pé - ling
 su- pa - yan- tuk
 wong nga- wu - la

Suwuk

. 2 . 3 . 2 . 7̣ . 2 . 3 . 7̣ . 6||
 . . 2.33 .722 .327 . . 2.33 .722 3276
 ing Ra - tu no - ra - rê - ka - sa



SINDHENAN GENDHING SRIMPEN LAGUDHEMPEL

1. *Pathet Maju & Mundur Beksan Badhaya & Sarimpi*
tumrap ing Karaton Surakarta Laras slendro pathet sanga

Pathet Wantah

2 2 2 2 2 2, 2.1 1 1 1 1 6.1,

Has-car-yâ wê - kas - an mu - wah é - kâ - tå - nâ

2 2, 2 2 2.35 5.32.16,

Yè - ka Wi - sang - gê - ni

2.1 1 1 1 1 1 6.1, 2.161.65,

Sang Hyang I - su Pra - dip - tå o

Pathet Ngelik

5 5 5 5 5.6i i, 2.16.5,

dyan mu - rub ka - bra - nan, o

6 6 6, 6 6.12 i.65.32,

dyan mu - rub ka - bra - nan

6 6 6, 6 6.12 i.65.32,

dyan mu - rub ka - bra - nan

Rebab 235 532 235 5

1 1 1, 1 1 1 1 1 1 1 6.1,

ma - ngung - sir ma - ngung - sir ma - ra - ni lå - bâ

2 2 2 2 2, 2 2 235 5.32.1⁶,
 pra-ning pra-ga-gas sê-kartun - jung
2.1 1 1 1 1 1 6.1, 2.1⁶.1.6⁵,
 tun - jung ma-ngan-ti lu - ngit, o

Pathet Sendhion Abimanyu

1 1 1 1, 1 3 5 5, 6¹.65.3.21,
 lir ning lêng lêng li - nêng - la - ni o

1 1 1 3 5 5, 6¹.65.3.21,
 Gu - nung Ha - bra ma - nik o

2 2 2 2 2 2, 2 2 2 2 2 235 5.32.1.6⁵,
 Gu - nung Ha-bra ma-nik ma-nik hu-jwǎ-lǎ ku-mê - dhap

2.1 1 1 1 1 1 6¹, 2.1⁶.5
 ka - la - wan u - dan u - wor o

2. *Lagudhempel, Ketawang Gendhing kethuk 2 kerep minggah Ladrangan, Surwuk,
Buka Celuk Ketawang Mijil Lagu Dhempel, laras slendro pathet sanga.*

Buka: 1 . 1 . 6 . 2 . 1

. . 1 6̣ 5̣ 6̣ 1 2 . 6̣ 1 2 . 1 1 2 (1)

Merong:

216̣ 5̣ 6̣ 1 2 . 6̣ 1 2 . . 1 1 2 (1)

216̣ 5̣ 6̣ 1 2 . 6̣ 1 2 . . 1 1 2 (1)

216̣ 5̣ 6̣ 1 2 . 6̣ 1 2 . . 1 1 2 (1)

|| 216̣ 5̣ 6̣ 1 2 . 6̣ 1 2 . 3 5 2 3 (5)

2355 . 5 3.55

Ca - tur Swa - ra nya
Ing wa - dya - wih yah
Ra - tu Ka lu - ➔
- dya Ya -

. 6 5 3 2 2 . . 2 2 . 3 5 2 3 5

. . . 3̣ . 22 . . . 6̣ . 11 . 26 5 5

ba - bo Ca - tur Swa - ra
ba - bo ing wa - dya - nya
ba - bo ka - su - sreng rat

. 6 5 3 2 2 . . 2 2 . 3 5 2 3 (5)
 . . 232 .11 . 2 2 . 2355 . 5 3.55
 Go-ra ngrat Sri Da-sa - ra - ta
 mor me - ma - nis ing wa - ca - na
 sa-king geng su - ja-nan - ni - ra

. 6 5 3 2 2 . . 2 2 . 3 5 2 3 5
 . . . 3 .22 6.11 .26 5 5
 ra - den Ra- tu A -gung
 ra - den we - di a - sih
 ra - den nrus-ing ka - su -

2 3 5 6 1 6 5 6 5 3 2 3 2 1 2 (1)
 . . 2322 .11 .26 .15 2 . 121 6.11
 a - nga - dha- ton ing Ngayo- dya lu - lut
 kang pa - ra San-ta - na dar-man lir ka
 - pan - dhi-tan - nya

216 5 6 1 2 . 6 1 2 . . 1 1 2 1
 6 1.22 .11 6.11
 am - beg Wi - ku a
 a - geng - lit
 sum- ba - gèng rat

Gendhing Bedhayan & Srimpen

216 5 6	1 2 . 6	1 2 . .	1 1 2 (1)
. . 5 12	. 2 1 2	2 . 2 .1	121 6.11
mardi	- kèng	tyas kang	ngu-ma- la
wi-nêng	- ku	ba- rang	pa - war - ta
pas-thi	- ka	ma - nik	ing dri - ya

216 5 6	1 2 . 6	1 2 . .	1 1 2 1
. . . .		. 6 122	.11 6.11
		a - ngé	- nak - i
		sa - mya	é - ca
		a - man	- dham - i

Ladrangan:

→ || . 3 2 3 5 6 3 5 . 3 2 3 5 6 3 5 . . 5

6 .11 6 5 . . 5 6 .11 6 5

ba - bo	da-tan	kong - si
ba - bo	ing pa	- nyip - ta
ba - bo	a - mu	- dhar - i

2 3 5 6	1 6 5 6	5 3 2 3	2 1 2 (1)
. . 2.32	.11.2 6	.15 2 .	121 61 1
pi-nu	- kul ing	ma -	dya la - ga
wig nya	ma - ring	Ba -	tha-ra - nya
ing sa	- sang- ka	ka -	wis -ta- ra

6̣ 1 2 . 2 3 2 1 6̣ 1 2 . 2 3 2 1̣
 . . 2̣ 1̣ 6̣ 2̣ . 2̣ 3̣ 2̣ . 1̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ 2̣ 1̣ 1̣
 ba - bo ka-sor de-ning
 ba - bo sa-na-li - ka
 ba - bo le- la-ngen-nya

. . 2 . 1 . 2 1̣ 6̣ . 2 1 6̣ 5̣ 3̣ 5̣
 . . 2̣ 2̣ . 1 . 2 . 6̣ . 2̣ 2̣ . 1̣ 1̣ . 6̣ 1̣ 2̣ . 1̣ 6̣ 5̣ 6̣
 tyas - i - ra ing ka - pan dhi-tan tan -
 na u - was pa- mè - nget-nya
 a - me - ma- ngun mu - hi - reng-rat

6̣ 6̣ . . 2 3 2 1̣ 3 2 1 6̣ 2 3 2 1̣
 . . 6̣ 1̣ 2̣ . 3̣ 2̣ . 1̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ 2̣ 1̣
 ba-bo ba- bo ra-den ra-den
 ba-bo ba- bo ra-den ra-den
 ba-bo ba- bo ra-den ra-den ➡

2̣ 1̣ 6̣ 5̣ 6̣ 1 2 . 6̣ 1 2 . 3 5 2 3 5̣
 2̣ 3̣ 5̣ 5̣ . 5̣ 3̣ . 5̣ 5̣ was-ki -
 tha mrih ko - ngas ing
 rat

. 3 2 3 5 6 3 5̂ . 3 2 3 5 6 3 5̂
 . . 5 6 .i i 6 5 . . 5 6 .i i 6 5
 ba- bo reh ing wa - dya
 ba- bo Da-sa - ra - ta

2 2 . . 2 2 . 6̂ 2 3 2 1 6̂ 5 3 (5)
 . . 532 . . 2 2 2 2 211 .6̂12.16̂5
 pa-ti - tis pa-moring suksma
 sampat yas ka-pra-bon - i-ra

2 2 . 3 5 2 3 5̂ 1 6 5 6 5 3 2 1̂ .22 .
 . . .33.55 . . 2.16 153 2 1
 enggih ra-den ta - ran ta - ra
 enggih ra-den reh-ning Pad- ma

216̂ 5 6̂ 1 2 . 6̂ 1 2 . 3 5 2 3 (5)||
 2355 . 5 3.55
 Dya ma - nge - ring
 Pa - ri - pur- na

Suwuk:

. . 2 . 1 . 2 . 6̂ . 2 1 6̂ 5 3 (5)
 . . 22 . 1 . 2 . 6̂ .2 2.11 .6̂12.16̂5
 wi - yo - ga tri - wi - kra - ma - nya

Pathetan jugag, laras slendro pathet Sanga

Ketawang Mijil Lagu Dhempel, laras slendro pathet Sanga.

Buka; Celuk

2 5 6 6 . 5 2̇ 2̇ 2̇3̇2̇ .1̇1̇ 6̇1̇(1̇)
La-mun si- ra ma-deg na-ra pa- ti

|| . . i 6 i 6 5 3̇ 2 2 . 6̇ 2 3 2 (1̇) . .
1̇2̇6̇ .1̇6̇1̇5̇ 3̇2̇ .2̇2̇ 6̇ 6̇ 1̇2̇2̇ .3̇1̇

yayi we-kas ing ngong kang
mengku ka- pra - bon temah tan
ang- ge- pok sali -ring pa -
ke - woh

. . 1 . 1 1 2 1̇ 3 3 5 3 2 2 3 (5)
. 3̇.5̇3̇ .2̇. 2̇3̇5̇5̇

a - pan a - na
ing- kang nis - tha
ing - kang ma-dya
li - ya be - la

. 6 5 3 2 2 . .̇ 6 6 1 2 5 3 2 (1̇)
. . 5̇3̇2̇ 6̇.1̇6̇.1̇1̇.2̇2̇ . .1̇1̇2̇1̇

ing pra - bu u - ger-e
ka - wruh a - na ka-beh
re - sep- a - n wa-e
be - la ing cip - ta - ne

6 1 2 . 2 3 2 1̂ 6 6 1 2 5 3 2 (1)
 . . 2 16 2 . 232.12.11 . 6 6.11.22 . . 1211 sastra ce
 - tha u-lat - a - na ya -yi miwah ma- dya
 u-ta - ma ywa la - li mring u-ta- ma si- ra
 den ke - pe-ngin mring Santana myang
 punggawa man-tri

3 2 6 5 6 6 . . 6 6 i 6 5 5 6 (i)
 . 612.165 6 6 6i6 . 5. 56i1 o-mah
 na den pasthi
 lir-e si - ji si - ji

den ka-di si - ra mrih
 anggung sangga runggi

. . i 6 i 6 5 3̂ 2 2 1 6 2 3 2 (1)
 . . i2 6 . i6i5 32 . 22 2 6 122 . 3 1 swk
 wulange sas den - tre - ku
 kena ywa tung- kul
 sengseme dyah a - yu
 andhedher pa - ke - wuh

. . 1 . 1 1 2 1̂ 2 2 . 3 5 6 i (6)
 2 56 . 6 56 i6
 reh -ning jan - ma
 tin- dak ing nis-
 Nis -tha i - ku

. i 6 5 . . 5 . 2 2 3 2 i i 2 (1)||
 . . 565 2 2 232 . i i 6. i i
 ta -ma ngu-ni- u - ni tha
 mangka pa - mar - di tin -dak
 ma -la - nga - ti

Balungan Gendhing

Lagudhempel, Ketawang Gendhing kethuk 2 kerep minggah

Ladrangan, Surwuk, Buka Celuk Ketawang Mijil Lagu

Dhempel, laras slendro pathet sanga. Buka:

Merong:

$\begin{array}{cccccccccccc} \cdot & \cdot & 1 & 6 & & 5 & 6 & 1 & 2 & & 1 & \cdot 6 & 1 & \cdot 2 & 1 & \cdot & \cdot & 6 & 1 & 2 & \textcircled{1} & \cdot & 1 \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \overline{2}1\underset{\cdot}{6} & \underset{\cdot}{5} & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & \cdot & & 1 & 1 & 2 & \textcircled{1} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \overline{2}1\underset{\cdot}{6} & \underset{\cdot}{5} & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & \cdot & & 1 & 1 & 2 & \textcircled{1} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \overline{2}1\underset{\cdot}{6} & \underset{\cdot}{5} & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & \cdot & & 1 & 1 & 2 & \textcircled{1} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \parallel \overline{2}1\underset{\cdot}{6} & \underset{\cdot}{5} & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & \underset{\cdot}{6} & & 1 & 2 & \cdot & 3 & & 5 & 2 & 3 & \textcircled{5} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \cdot & 6 & 5 & 3 & & 2 & 2 & \cdot & \cdot & & 2 & 2 & \cdot & 3 & & 5 & 2 & 3 & \textcircled{5} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \cdot & 6 & 5 & 3 & & 2 & 2 & \cdot & \cdot & & 2 & 2 & \cdot & 3 & & 5 & 2 & 3 & \textcircled{5} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \cdot & 6 & 5 & 3 & & 2 & 2 & \cdot & \cdot & & 2 & 2 & \cdot & 3 & & 5 & 2 & 3 & \textcircled{5}^2 \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} 2 & 3 & 5 & 6 & & \underset{\cdot}{1} & 6 & 5 & 6 & & 5 & 3 & 2 & 3 & & 2 & 1 & 2 & \textcircled{1} \parallel \end{array}$

Ladrangan:

$\begin{array}{cccccccccccc} \rightarrow \parallel \cdot & 3 & 2 & 3 & & 5 & 6 & 3 & \textcircled{5} & & \cdot & 3 & 2 & 3 & & 5 & 6 & 3 & \textcircled{5}^2 \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} 2 & 3 & 5 & 6 & & \underset{\cdot}{1} & 6 & 5 & \textcircled{6} & & 5 & 3 & 2 & 3 & & 2 & 1 & 2 & \textcircled{1} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \underset{\cdot}{6} & 1 & 2 & \cdot & & 2 & 3 & 2 & \textcircled{1} & & \underset{\cdot}{6} & 1 & 2 & \cdot & & 2 & 3 & 2 & \textcircled{1} \end{array}$
 $\begin{array}{cccccccccccc} \cdot & \cdot & 2 & \cdot & & 1 & \cdot & 2 & \cdot^6 & & \underset{\cdot}{6} & \cdot & 2 & 1 & & \underset{\cdot}{6} & \underset{\cdot}{5} & \underset{\cdot}{3} & \textcircled{5} \end{array}$

$\begin{array}{ccccccc} \dot{6} & \dot{6} & . & . & 2 & 3 & 2 & \overset{\frown}{1} & 3 & 2 & 1 & \dot{6} & 2 & 3 & 2 & \overset{\frown}{1} \rightarrow \\ \overline{216} & \dot{5} & \dot{6} & & 1 & 2 & . & \overset{\frown}{\dot{6}} & 1 & 2 & . & 3 & 5 & 2 & 3 & \textcircled{5} \\ . & 3 & 2 & 3 & 5 & 6 & 3 & \overset{\frown}{5} & . & 3 & 2 & 3 & 5 & 6 & 3 & \overset{\frown}{5} \\ 2 & 2 & . & . & 2 & 2 & . & \overset{\frown}{\dot{6}} & 2 & 3 & 2 & 1 & \dot{6} & \dot{5} & 3 & \textcircled{5} \\ 2 & 2 & . & 3 & 5 & 2 & 3 & \overset{\frown}{5} & \dot{1} & 6 & 5 & 6 & 5 & 3 & 2 & \overset{\frown}{1} \\ \overline{216} & \dot{5} & \dot{6} & & 1 & 2 & . & \overset{\frown}{\dot{6}} & 1 & 2 & . & 3 & 5 & 2 & 3 & \textcircled{5} \parallel \end{array}$

Surwuk:

$\rightarrow . . 2 . 1 . 2 \overset{\frown}{\dot{6}} \dot{6} . 2 1 \dot{6} \dot{5} 3 \textcircled{5}$

3. *Pathetan jugag, laras slendro pathet Sanga*

4. *Ketawang Mijil Lagu Dhempel, laras slendro pathet Sanga.*

Buka; Celuk

$\begin{array}{ccccccc} 2 & 5 & 6 & \underline{\dot{6} . 5} & \dot{2} \dot{2} & \underline{\dot{2} \dot{3} \dot{2}} & \underline{\dot{1} \dot{1}} & \underline{\dot{6} \dot{1} \dot{1}} \\ \text{La-mun} & \text{si-} & \text{ra} & & \text{ma-deg} & \text{na-ra} & \text{pa-} & \text{ti} \\ \parallel . . \dot{1} \dot{6} & \dot{1} \dot{6} \dot{5} & \overset{\frown}{3} & 2 & 2 & . & \dot{6} & 2 & 3 & 2 & \textcircled{1} \\ . . 1 . & 1 & 1 & 2 & \overset{\frown}{1} & 3 & 3 & 5 & 3 & 2 & 2 & 3 & \textcircled{5} \\ . \dot{6} \dot{5} 3 & 2 & 2 & . & \overset{\frown}{\dot{6}} & \dot{6} & \dot{6} & 1 & 2 & 5 & 3 & 2 & \textcircled{1} \\ \dot{6} 1 2 . & 2 & 3 & 2 & \overset{\frown}{1} & \dot{6} & \dot{6} & 1 & 2 & 5 & 3 & 2 & \textcircled{1} \\ 3 2 \dot{6} \dot{5} & 6 & 6 & . & \overset{\frown}{.} & 6 & 6 & \dot{1} & 6 & 5 & 5 & 6 & \textcircled{1} \\ . . \dot{1} \dot{6} & \dot{1} \dot{6} \dot{5} & \overset{\frown}{3} & 2 & 2 & 1 & \dot{6} & 2 & 3 & 2 & \textcircled{1} & \text{swk} \\ . . 1 . & 1 & 1 & 2 & \overset{\frown}{1} & 2 & 2 & . & 3 & 5 & 6 & \dot{1} & \textcircled{6} \\ . \dot{1} \dot{6} 5 & . & . & 5 & .^2 & \dot{2} & \dot{2} & \dot{3} & \dot{2} & \dot{1} & \dot{1} & \dot{2} & \textcircled{\dot{1}} \parallel \end{array}$

5. *Ladrang Bima Kurda, laras pelog pathet Barang*

Buka: 5 . 2 3 5 . 3 5 . 6 7 6 5

|| . . . 5 . 2 3 5 . . . 5 . 2 3 5

. . . 5 . 2 3 5 . 3 5 . 6 7 6 (5)

. 7 7 . 7 6 5 6 5 6 7 . 7 6 5 6

5 6 7 . 7 6 5 6 . 5 3 . 2 3 6 (5)

. 2 2 . 2 3 2 7 6 7 2 . 2 3 2 7

6 7 3 2 . 7 5 6 . 5 3 . 2 3 6 (5)||



GENDHING BEDHAYAN SUKOHARJO

1. *Pathetan Ageng, Laras pelog, pathet Nem*

(Kangge majeng lan munduripun beksan Badhaya &

Sarimpi ing Kraton Surakarta)

$\backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad /$
 $\dot{3} \quad 23 \quad 3 \quad 3 \quad 3 \quad 2 \quad 2 \quad 3216 \quad 1 \quad 1 \quad 1 \quad 12 \quad 1$

$/ \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad /$
 $232 \quad 2 \quad 3216 \quad 1.6 \quad 5 \quad 3$

$5 \quad 5 \quad 3 \quad 5 \quad \underline{65} \quad 5, \quad 3 \quad 5 \quad \underline{56} \quad 5, \quad 3 \quad 5 \quad \underline{56} \quad \underline{5.653}$
Eng-gih, Sre-pan-ta-ka, wa-lung-sung-an, di-wang-ka-ra

$3 \quad 3 \quad 3 \quad \underline{123}, \quad 6 \quad 6 \quad , \quad \underline{6i} \quad \underline{6.5} \quad \underline{56} \quad 5$
wus pra - yo - ga, eng-gih, wus pra - yo - ga,

$3 \quad 5 \quad 6 \quad 6 \quad , \quad \underline{6i} \quad \underline{i2i6.5}, \quad \underline{35.65} \quad \underline{3.2}$
yen pang-gih - a pa - dha suks - ma,

$2 \quad 2 \quad 2 \quad 2, \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad 2 \quad \underline{1.6} \quad \underline{1.2}$
pe-sat-ing kang at - ma ring pun-di pa - ran - nya

Umpak-umpakan Rebab: $\backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad /$
 $4 \quad 56 \quad 65424 \quad 2 \quad 245 \quad 6$

$6 \quad 6 \quad \underline{6i} \quad \underline{6.5} \quad \underline{56} \quad 5, \quad 3 \quad 5 \quad 6 \quad 5 \quad 3 \quad 5 \quad \underline{6.5} \quad \underline{3.2}$
eng-gih, Pe - sat ing kang, at - ma ring pun-di pa-ran - nya

Umpak-umpakan Rebab: $\backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad / \quad \backslash \quad /$
 $456 \quad 65424 \quad 2,6 \quad 5635,653 \quad 2$

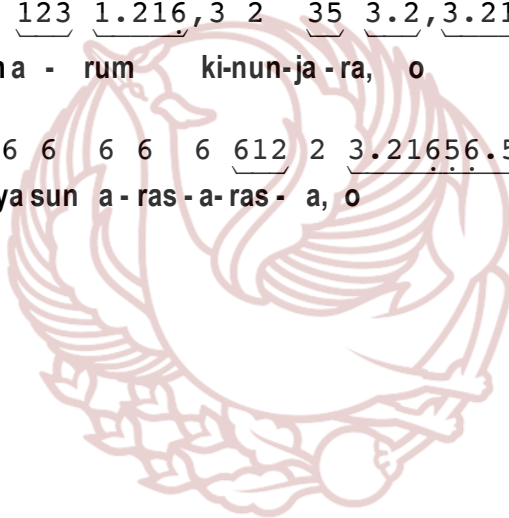
5 5, 3 5 6.5 3.2, 3 2 3 2 3 5 6.5 3.2
eng-gih Dhan-dhang wi ring, Ke-bo bang ka-gok su-ngu- nya,

3 5.6 23 1.216,
se-pi- ra - a,

6 1 2 2, 2 2 2 2 23 321, 123 121.6
se - pi- ra - a yen nga-jak u - lung u - lung - an,

6 1 2 3, 3 1 123 1.216, 3 2 35 3.2, 3.216565.3,
je nu ta-wa bu-ron a - rum ki-nun-ja - ra, o

6 6 6 6, 6 6 6 6 6 6 612 2 3.21656.5.3
ka-tung-kul - a ka-ya sun a - ras - a - ras - a, o



2. *Miyanggong, gendhing kethuk 2 arang minggah 4, kalajengaken ladrang Surung Dayung, suwuk, Buka Ktw. Sumedhang, laras pelog, pathet Nem.*

Buka: 6 . 6 . 6 . 5 6 5

. . 5 6 . 5 3 2 . . 2 3 5 . 6 (5)

Merong

. . 5 3 2 3 6 5 . . 5 3 2 3 5 6

. . 7 6 5 3 2 6 . . 7 6 5 3 1 2

. . 3 5 3 2 1 2 1 6 5 . 5 6 1 2

|| . . 3 5 3 2 1 2 1 6 5 . 5 6 1 2

. 1 2 6 . . 6 . 6 6 . . 5 5 6 5

. . .6 6 6 . 1 6 . 5 5 6 5

Andhe Sri Na - ren - dra
Andhe Ka - lo - keng-rat
Andhe A - pra - nya - ta

. . 5 6 . 5 3 2 . . 2 3 5 . 6 (5)

. . 5 6 . 5 6 3 2 . . 2 3 5 . 6 . 5

murweng gen - dhing Su - ka - har - ja
Na-ga - ri ing Na - ya - gan - da

. . 5 3 2 3 6 5 . . 5 3 2 3 5 6

. 6 . 5 6 6
ba - bo andhe
ba - bo andhe

. . 7 6 5 3 2 6 . . 7 6 5 3 1 2[^]
 . . 6̇1̇6 .5 3 266 . . 6̇1̇6 .5 5 632
 Sang ma - ha- yun mur-weng kar - sa
 Kang man - di - reng ka - dha - ton ing
 . . 3 5 3 2 1 2 1 6 5 . 5 6 1 2 ||
 . . 3 5 .6 5 632 .1 6 .55 .1 1 232 ma-ya -
 sa la - ngen ka - pra - bun Su-ra - kar - ta
 A - di - ning - rat

Umpak Inggah:

. 6 . 5 . 3 . 2 . 3 . 2 . 6 . (5)
 . 5 . 6 . 5 632 . 2 . 3 5 6 565
 pe - pa ku - ning kang Ba - wa - na

Inggah (pancer 3)

|| . 6 . 5 . 1 . 6 . 3 . 2 . 6 . 5[^]
 565.33566 .6 5653 2 .616.565
 tan ke - na sah sih ing kakang na-ra- na-ta
 Wi-nar-da - ya kaanggeppu - tra pangarsa
 Marma-ni- ra ka-lintang sih Ka-ka prabu
 . 6 . 5 . 1 . 6 . 3 . 2 . 3 . 2[^]
 1 2̇.3̇1̇2̇1̇6 .6 565323 12 3.55632
 lir pus-pi- ta inganggittan ke-na ginggang
 ki-nar-ya nang ka-o-nengang - ing war-da - ya
 lan sa-sa - ma sa-mi-ne ka - dang Na-ren-dra

. 3 . 2 . 3 . 2 . 3 . 2 . 5 . 6

. 6 6

andhe
andhe
andhe

. 5 . 6 . 5 . 6 . 3 . 2 . 6 . (5) ||

. 6 6 5 5 6 6 6 5 6 5 3 2 6 1 6 5 5 6 5

raket ke- ket lu-lut lu-ma - lat ing dri-ya ingkang
mangka kondhang su-ra-ya-ning kar-sa tu-win denny
momong mengku

3. *Ladrang Surung Dhayung:*

. . . i (1)

Andhe

Ngelik;

|| . . 3 2 . i 6 5 i 2 i 6 5 3 1 2
. . 2 3 2 . 3 i 2 1 6 5 . . i 2 1 6 . 6 5 6 6

ba - bo Jangkrik gu - nung ba -
bo Menda wa - na
ba - bo Re - si Den - ta

6 6 . . 6 4 6 5 6 6 2 1 3 2 6 (5)
. . 6 1 2 2 . 3 i 2 1 6 5 . 6 2 3 1 . 2 3 2 1 6 5 pu -
put ji - wa dhuh ku - su - ma se - so -
tya reng - ga - ning kar - na Sa - tri - ya Su
- mi - tra pu - tra

ni - nga - li ba -
nge- ngu - dang ba -
ngleng-ga - na ba -

1 2 3 2 . 2 1 6 5
• 1 2 3 2 . . 3 1 2 6 5
ba - bo sir kan -
ba - bo ba sa - pa
- bo ma - ti

. . 5 6 1 2 3 2̂ . 2 1 6̂ 5 6̂ 1 2̂
 1 23 2̂ . .3 1265̂ . 35.6532̂
 ba - bo sir kan - ta - ka ing -
 ba - bo ba sa - pa kang ang -
 - bo ma - ti les ▽

Suzuk;

4. Sumedhang, Ketawang laras pelog, pathet Nem

Buka:

2 . 2 . 1 . 6 . 5
 . 2 2 . 2 3 5 6 . 2 . 1 . 6 . (5)

Ompak:

. 2 . 1 . 2 . 1 . 2 . 1 . 6 . (5)
 || . 2 2 . 2 3 5 6 . 2 . 1 . 6 . (5)
 . 2 . 1 . 2 . 1 . 2 . 1 . 5 6 (1)

. . . i i
 Andhe
 Andhe
 Andhe

. . 3 2 . i 6 5 . . 5 6 i . 2 (1)
 . . 2 3 2 . 3 i 2 i 6 5 . . 5 6 i . i 2 3 i
 ba - bo Sang Ku - su - ma
 ba - bo Kang bu - sa - na
 ba - bo Un - cal Su - tra

. . 3 2 . i 6 5 6 6 . . 3 3 5 (6)
 . . i 2 . 3 i 2 i 6 5 6 . . 6 6 . 6 5 . 6 6
 na-war - sa a - medhar sab - da
 a-bra mra-ka ta tu - me - ja
 mandha - la li - nudpa - ra - da

. . 2̇ i . 6 5 4̂ 2 2 . 4 5 6 5 ⑥
 6̄5 4̄ 542̄ . 2 5̄6 . 6 5̄.66
 ba-bo kang ki a - nar - ya
 ba-bo - nga ar reng- gep
 ba-bo - ja sin - jang

. . 2̇ i . 6 5 4̂ 2 2 . 4 5 . 6 ⑤
 . . 2̄.3̄i .2̄ 6̄ .54̄ 542̄ . 5 5 . 5 4565
 pa - ngik - sa - ning ma-dya pa - da
 a - ne - lah - i ing ka - lang - yan
 was-tra a - di jro-ning pu - ra

. . 5 6 . 2 . 1̂ . 2 . 1 . 6 . ⑤||★
 23 1̄ . .2 23 1̄ .6̄12̄.16̄5̄
 ba-bo kang ki - narya
 ba-bo a - nga - renggep ba-bo
 ar - ja sinjang

Suwuk: ★

. 2 . 1 . 2 . 1̂ . 2 . 1 . 6 . ⑤
 . . 23 1̄ . .22.31̄ . .22.31̄ . 2.16̄5̄
 wastra a - di jro-ning pu-ra

DAFTAR PUSTAKA

- Martopangrawit. 1972. *Titilaras Kendangan*. Surakarta: Dewan Mahasiswa Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Mloyowidodo. 1976a. *Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta*. Jilid I. Surakarta: ASKI Surakarta.
- . 1976b. *Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta*. Jilid II. Surakarta: ASKI Surakarta.
- . 1976c. *Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta*. Jilid III. Surakarta: ASKI Surakarta.

